

## ABSTRAK

### PERBEDAAN INTENSI UNTUK MENGGUNAKAN NAPZA ( NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF ) DI TINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA REMAJA SMA DWI TUNGGAL TANJUNG MORAWA

Oleh :  
AMRI ISAN  
NIM : 05. 860. 0193

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan intensi untuk menggunakan NAPZA di tinjau dari jenis kelamin pada SMA DWI TUNGGAL Tanjung Morawa. Selain itu juga bertujuan untuk melihat perbedaan intensi untuk menggunakan NAPZA di tinjau dari jenis kelamin pada remaja di SMA DWI TUNGGAL Tanjung Morawa.

Hipotesis yang di ajukan ada perbedaan intensi untuk menggunakan NAPZA di tinjau dari jenis kelamin pada SMA DWI TUNGGAL Tanjung Morawa. Dengan asumsi bahwa intensi untuk menggunakan NAPZA di tinjau dari jenis kelamin lebih normal laki-laki dengan perempuan pada SMA DWI TUNGGAL Tanjung Morawa.

Penelitian ini menggunakan skala intensi yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek sikap terhadap perilaku, aspek norma subjektif, dan aspek *perceived behavioral control*. Oleh karena populasi kurang dari 100 maka semua populasi di ambil secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini ada 50 siswa yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesa di atas, maka di gunakan analisis t-test. dimana teknik analisis ini digunakan sesuai dengan hipotesa dan identifikasi variabel-variabel penelitian, yakni ingin melihat perbedaan nilai rata-rata antara 2 (dua) kelompok laki-laki dengan perempuan, dimana kedua kelompok tersebut memiliki jumlah responden yang sama. Dalam hal ini nilai rata-rata yang ingin dilihat adalah intensi untuk menggunakan NAPZA. Hasil dalam penelitian ini di ketahui bahwa terdapat perbedaan intensi untuk menggunakan NAPZA normal antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Hal ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien anava  $F=5,445$  dengan  $p<0,010$ . Hal ini berarti hipotesis yang diajukan di terima yang berbunyi ada perbedaan intensi untuk menggunakan NAPZA di tinjau dari jenis kelamin pada remaja di SMA DWI TUNGGAL Tanjung Morawa. Para siswa-siswi yang memiliki intensi untuk menggunakan NAPZA yang tergolong normal, sebab nilai rata-rata empirik yang di peroleh 115,94 sementara nilai rata-rata hipotesisnya yakni 95 artinya nilai rata-rata yang di peroleh lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya.

Kata Kunci :Perbedaan intensi untuk menggunakan NAPZA di tinjau dari jenis kelamin pada remaja di SMA DWI TUNGGAL Tanjung Morawa